

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS**

Vanisa¹, Neni Hermita², Mahmud Alpusari³

¹PGSD FKIP Universitas Riau

¹vanisa3702@student.unri.ac.id, ²neni.hermita@lecturer.unri.ac.id,

³mahmud.alpusari@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) model on the communication skills of fifth-grade elementary students in Science and Social Studies (IPAS). Utilizing a quasi-experimental design with a non-equivalent control group, the study involved 60 students divided into experimental and control groups. Data were collected through tests, questionnaires, observations, and documentation, then analyzed using a t-test following normality and homogeneity checks. The results showed that the experimental group achieved a higher average communication score (76.57) compared to the control group (68.10). Hypothesis testing yielded a significance value of $0,000 < 0,05$, confirming that PjBL significantly impacts students' communication skills. By fostering active participation through discussion, teamwork, and presentations, the PjBL model proves to be an effective instructional alternative for enhancing communication skills in elementary education.

Keywords: *Project Based Learning, communication skills, IPAS, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPAS. Menggunakan metode kuantitatif eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan *non-equivalent control group design*, penelitian ini melibatkan 60 siswa sebagai subjek yang terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan melalui tes, angket, observasi, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor keterampilan komunikasi kelas eksperimen (76,57) lebih tinggi dibanding kelas kontrol (68,10). Uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang membuktikan bahwa model PjBL berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Aktivitas diskusi, kerja kelompok, dan presentasi dalam PjBL terbukti efektif mendorong partisipasi aktif siswa, sehingga model ini direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Keterampilan Komunikasi, IPAS, Sekolah Dasar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan di abad ke-21 menghadapi tantangan dalam mempersiapkan peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan esensial seperti komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis. Keterampilan komunikasi menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dikembangkan karena berperan dalam proses penyampaian ide, pemahaman konsep, serta interaksi sosial dalam pembelajaran (Wahyuningtyas et al., 2025). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di sekolah dasar masih cenderung berpusat pada guru sehingga kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi menjadi terbatas (Pratiwi et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi di SDN 183 Pekanbaru, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh guru dengan komunikasi yang berjalan satu arah. Siswa kurang aktif dalam menyampaikan pendapat, bertanya, maupun mempresentasikan hasil belajar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterampilan komunikasi siswa, khususnya pada mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang seharusnya menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Zaitun, 2023).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, seperti *Project Based Learning* (PjBL). Model ini menekankan pada pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses penyelidikan, kolaborasi, dan presentasi hasil. Melalui kegiatan tersebut, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi secara lebih optimal (Hidayat & Rineva, 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* mampu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa (Anna Ardiyani Musriyono & Adi Winanto, 2023; Irfana et al., 2022). Namun, kajian mengenai efektivitas model ini pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya pada materi ekosistem, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut

pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan komunikasi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SDN 183 Pekanbaru pada mata pelajaran IPAS.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*). Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel tertentu dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2020). Desain yang digunakan adalah *non-equivalent control group design* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian dilaksanakan di SDN 183 Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V, sedangkan

sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen, dengan jumlah masing-masing 30 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Tes berupa pretest dan posttest digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan akhir siswa pada materi ekosistem. Angket digunakan untuk mengukur keterampilan komunikasi siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi product moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 (Anis, 2023).

Teknik analisis data dilakukan melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 untuk

mengetahui perbedaan keterampilan komunikasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono, 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 30 siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model Project Based Learning (PjBL), sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Tabel 1 Deskriptif Statistik Keterampilan Komunikasi Kelas Kontrol dan Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kontrol	30	53	81	68,1	7.876
Eksperimen	30	55	91	76,57	8,653
Valid N (Listwise)	30				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh rata-rata keterampilan komunikasi siswa pada kelas eksperimen sebesar 76,57, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 68,10. Nilai minimum dan maksimum pada kelas eksperimen masing-masing adalah 55 dan 91, sedangkan pada kelas kontrol adalah 53 dan 81. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi siswa

pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 2 Kategori Keterampilan Komunikasi

Skor	Kategori
88 - 100	Sangat Baik
75 - 87,99	Baik
50 - 74,99	Cukup
0 - 49,99	Kurang

Sumber : Zaitun (2023)

Tabel 3 Hasil Kategori Keterampilan Komunikasi

Nilai	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Sangat Baik	0	5
Baik	7	13
Cukup	23	12
Kurang	0	0

Ditinjau dari kategori keterampilan komunikasi, pada kelas eksperimen terdapat 5 siswa dengan kategori sangat baik, 13 siswa kategori baik, dan 12 siswa kategori cukup. Sementara itu, pada kelas kontrol terdapat 7 siswa kategori baik dan 23 siswa kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi keterampilan komunikasi siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 4 Data Hasil Uji Hipotesis Keterampilan Komunikasi Siswa

Uji	T	df	Sig. (2-tailed)

Independent t-test	3,963	58	0,000
-----------------------	-------	----	-------

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model Project Based Learning terhadap keterampilan komunikasi siswa (Sugiyono, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan komunikasi siswa. Hal ini terlihat dari perbedaan rata-rata keterampilan komunikasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih tinggi.

Peningkatan keterampilan komunikasi pada kelas eksperimen terjadi karena model PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berpartisipasi dalam diskusi kelompok, menyusun proyek, serta mempresentasikan hasil kerja mereka. Kegiatan tersebut secara

langsung melatih kemampuan siswa dalam menyampaikan ide, mengemukakan pendapat, serta merespon pertanyaan dengan baik (Hidayat & Rineva, 2022).

Selain itu, PjBL mendorong terjadinya interaksi sosial yang lebih intens antar siswa. Dalam proses pengerjaan proyek, siswa dituntut untuk bekerja sama, bertukar informasi, dan berdiskusi untuk mencapai tujuan bersama. Kondisi ini secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun dalam bentuk presentasi (Anna Ardiyani Musriyono & Adi Winanto, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model Project Based Learning efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa (Irfana et al., 2022; Zaitun, 2023). Hal ini disebabkan karena karakteristik PjBL yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) serta memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna (Hidayat & Rineva, 2022).

Dengan demikian, penerapan model Project Based Learning dapat

menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran IPAS. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan oleh siswa (Wahyuningsih et al., 2022)

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SDN 183 Pekanbaru pada mata pelajaran IPAS. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata keterampilan komunikasi antara kelas eksperimen sebesar 76,57 dan kelas kontrol sebesar 68,10, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$. Penerapan PjBL mampu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa melalui aktivitas diskusi, kerja kelompok, dan presentasi proyek yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menyampaikan ide dan berinteraksi. Dengan demikian, model Project Based Learning dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang

efektif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299.
<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Anis, R. (2023). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 13 Malang*.
- Anna Ardiyani Musriyono, & Adi Winanto. (2023). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Lisan Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Model Project Based Learning. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(2019), 41–49.
- Eka, P. (2024). *BAB II Kajian Pustaka A. Kajian Pustaka 1. Pembelajaran IPAS*. 20, 8–30.
- Febriyanti, L., Alpusari, M., & Noviana, E. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis STEAM Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPAS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 1075–1089.
- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 546.

- <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>
- Hidayat, S., & Rineva, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(2), 181–188.
- Irfana, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(1), 56–64.
<https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1.7>
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. *Merdeka Mengajar*.
<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Marinda, L. (2020). Kognitif dan Problematika. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Maulidah, E. (2024). Efektifitas Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa. *Journal of Islamic Education*, 10(2), 264–272.
<https://doi.org/10.18860/jie.v10i2.8789>
- Miftah, N. A., Hanifah, N., & ... (2024). Penerapan Project Based Learning pada Tema 3 Benda di Sekitarku untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Kelas III SD Negeri 4 Cindaga. *Didaktika: Jurnal ...*, 13(1), 219–230.
<https://jurnaldidaktika.org/content/s/article/view/470%0Ahttps://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/470/260>
- Nurjamilah, Rizki, S. A., Bik, M. T. N., & Susanti, E. (2025). Teori Belajar Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 6867–6882.
- Paolini, A. C. (2020). Social Emotional Learning: Key to Career Readiness. *Anatolian Journal of Education*, 5(1), 125–134.
<https://doi.org/10.29333/aje.2020.5112a>
- Pratiwi, E. A., Witono, A. H., & Jaelani, A. K. (2022). Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1639–1646.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.832>
- Puspitasari, V., & Wahyuni, A. (2023). Analisis penerapan project based learning (PJBL) pada pembelajaran ipas siswa kelas 4 dengan kurikulum merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 27(2), 58–66.
- Putri, A., Enawaty, E., & Lestari, I. (2016). Deskripsi Keterampilan Komunikasi Siswa SMAN 9 Pontianak Melalui Metode Pratikum pada Materi KSP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(9).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jppk.v5i9.16571>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Mipta, R. A., Janah, M., Thifana, A. R., Susanti, R., & Marini, F. P. (2022). Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning pada

- Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3678–3684.
- Sitorus, F. M. B., Aprilia, A. R., Hermita, N., & Gusmida, R. S. B. (2025). Analisis Kemampuan Kolaborasi Siswa di SDN 164 Swakarya Pekanbaru Melalui Model Project Based Learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(4), 4376–4382. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.3293>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suleman, M. A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa melalui Penerapan Experiential Learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1530–1538. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1101>
- Undari, M., Darmansyah, & Desyandri. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pjbl (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan Abad 21. *Jurnal Tunas Bangsa*, 10(1), 25–33. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v10i1.1970>
- Wahyuningsih, S., Karma, I. N., & Jaelani, A. K. (2022). Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus III Sekarbela Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 887–893. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.673>
- Wahyuningtyas, E. J., Zulfiati, H. M., Nisa, A. F., & Qisti, I. (2025). Penguatan Keterampilan 6C Terintegrasi Ajaran Tamansiswa Tri N pada Proyek Diorama Bentang Alam. 6(5), 4021–4028.
- Yanti, L. D. (2022). Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Bumiharjo. [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5981/%0Ahttps://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5981/1/SKRIPSI LUSI DWI YANTI - 1701050064 -PGMI.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5981/%0Ahttps://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5981/1/SKRIPSI%20LUSI%20DWI%20YANTI%20-%201701050064%20-PGMI.pdf)
- Zaitun. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Komunikasi Siswa MA TAHZIBUL AKHLAQ Tahun Pelajaran 2020/2021.